BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Novel *Dracula* (1897) karya Bram Stoker merupakan salah satu novel klasik yang bergenre horor. Novel tersebut menceritakan tentang perjalanan seorang pengacara Inggris, Jonathan Harker dalam menggagalkan rencana jahat Count Dracula, yaitu sesosok makhluk penghisap darah yang memiliki ambisi untuk mencapai tujuannya.

Kisah di atas, menjadi sumber penelitian bagi saya. Dalam novel tersebut tokoh Dracula digambarkan sebagai sosok monster yang terkenal haus akan darah. Selain memiliki wujud yang mengerikan, dia juga memiliki kebiasaan dan kemampuan supernatural yang tidak lazim bagi manusia normal umumnya. Dia akan memangsa dan membunuh korbannya dengan cara menghisap habis darahnya. Tokoh Dracula yang digambarkan sebagai monster tersebut, menjadi sebuah objek dalam penelitian ini.

Bagi saya, dalam penelitian ini memiliki topik yang menarik, yaitu menganalisis alegori tokoh Dracula dalam novel tersebut sebagai monster serta mencari makna yang terkandung di dalamnya. Monster merupakan suatu bentukan yang tidak lazim yang ditimbulkan dari makhluk hidup. Ciri-ciri sosok monster dapat diidentifikasi dari segi wujud, kebiasaan, sifat dan kemampuannya. Hal tersebut menjadi objek dalam penelitian ini. Dengan melakukan pendekatan teori

Monstrosity Allegory oleh Jeremy Tambling yang berjudul *Allegory* (2010), saya berharap dapat mengejawantahkan ke dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada hal-hal yang dialegorikan pada tokoh Dracula dalam novel tersebut dan dengan demikian, penelitian ini berjudul **"Alegori Tokoh Dracula dalam Novel Dracula Karya Bram Stoker".**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seperti apa tokoh Dracula digambarkan dalam novel *Dracula* karya Bram Stoker?
2. Alegori apa yang muncul dari tokoh Dracula dalam novel *Dracula* karya Bram Stoker?
3. Apakah makna alegori yang muncul dari tokoh Dracula dalam novel *Dracula* karya Bram Stoker?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Menjelaskan tokoh Dracula digambarkan dalam novel *Dracula* karya Bram Stoker.
2. Menjelaskan alegori yang muncul dari tokoh Dracula dalam novel *Dracula* karya Bram Stoker.

3. Menjelaskan makna alegori yang muncul dari tokoh Dracula dalam novel *Dracula* karya Bram Stoker.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah saya berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai teori alegori, terutama *monstrosity allegory* yang saya aplikasikan pada tokoh Dracula yang digambarkan sebagai sosok monster.

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah saya berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan manfaat yang signifikan terutama bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan peneltian selanjutnya untuk membahas topik yang berlandaskan alegori.

1.5 Kerangka Pemikiran

Ketika suatu bahasa tidak dapat lagi diungkapkan secara literal maka terciptalah yang dinamakan alegori. Pada umumnya alegori memiliki peranan yang baik dalam menginterpretasikan suatu bahasa. Dalam penelitian ini, saya mencoba menganalisis dan menjelaskan penggambaran tokoh Dracula sebagai monster pada novel *Dracula* (1897) karya Bram Stoker. Oleh karena itu dalam penelitian ini, saya menggunakan pendekatan teori *Monstrosity Allegory* yang dikemukakan oleh Tambling dalam bukunya yang berjudul *Allegory* (2010). Teori

ini digunakan untuk mengidentifikasi makna tersembunyi yang terdapat pada tokoh Dracula sebagai sosok monster.

Menurut Dickinson dalam Tambling (2010: 125) mengatakan bahwa "alegori merupakan cara untuk menyampaikan hal-hal yang *indescribable* atau *monstrous*, yaitu hal-hal yang sulit untuk dijelaskan dan diterima oleh realita manusia." Selanjutnya, Shelley dan Dickinson dalam Tambling (2010: 127) menambahkan bahwa "alegori merupakan cara untuk menyampaikan hal yang sulit untuk direpresentasikan, atau sulit untuk dibuktikan kebenarannya." Berdasarkan pemaparan di atas, *Monstous* merupakan hal-hal yang tidak lazim yang timbul dari fenoma makhluk hidup. Monstrous yang sulit untuk diterima oleh realita dan tidak dapat disampaikan secara literal, sehingga sulit untuk dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian, *Monstrosity Allegory* digunakan untuk menyampaikan dan menginterpretasikan makna dari hal-hal yang tidak lazim dari fenomena makhluk hidup dan sulit dijelaskan oleh realita manusia *(monstrous)*.

Teori lain yang digunakan dalam peneltian ini yaitu teori *characterization* atau teori penokohan berdasarkan yang dikemukakan oleh Bal dalam bukunya yang berjudul *"Theory of Narrative"* (2009). Teori tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi setiap peristiwa *(event)*, karakter, dan seting di dalam sebuah cerita. Sehingga pada hasilnya dapat diketahui ide yang tersimpan di dalamnya.

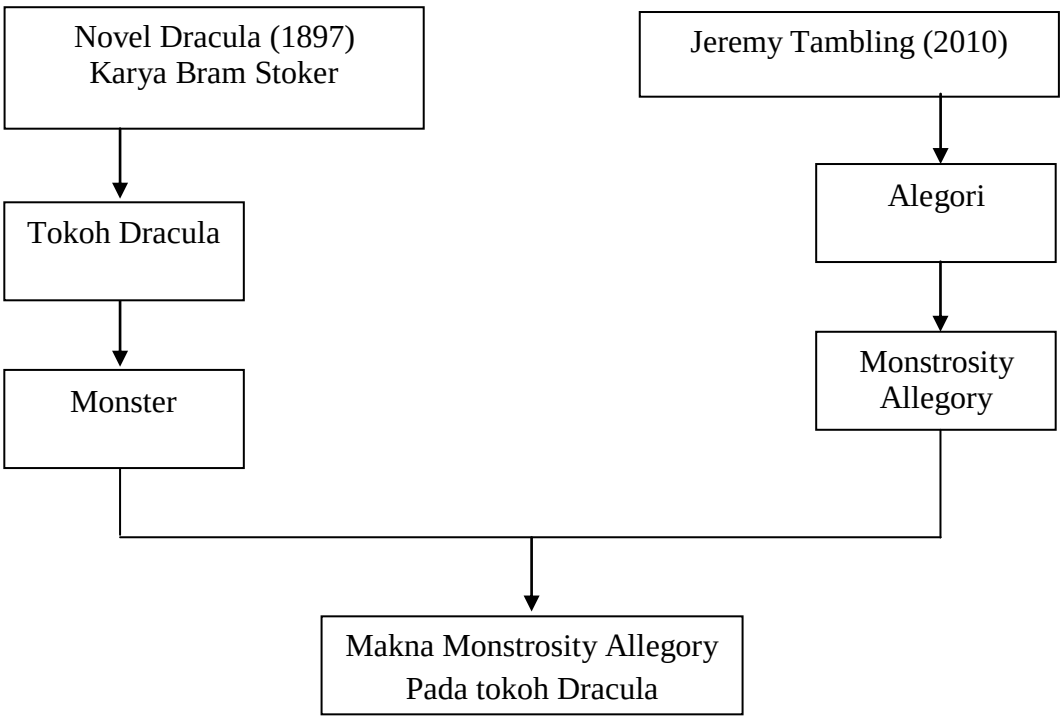
Berdasarkan pemaparan di atas, *Monstrosity Allegory* dapat digunakan untuk menggambarkan tokoh dalam sebuah cerita dengan melihat ciri-ciri tidak lazim yang dimiliki tokoh tersebut. Hal ini akan diterapkan oleh saya dalam

penelitian ini pada tokoh Dracula dalam novel *Dracula* (1897) karya Bram Stoker. Teori ini digunakan untuk mengetahui penggambaran pada tokoh Dracula sebagai sosok monster dengan melihat gejala-gejala yang terdapat dalam tokoh Dracula tersebut dan membuat kesinambungan ke dalam kehidupan manusia pada realita.

Kerangka teori dapat diilustrasikan ke dalam bagan di bawah ini:

Gambar 1.1

Alegori Tokoh Dracula dalam Novel *Dracula* Karya Bram Stoker



Pada kerangka pemikiran tersebut, saya mencoba menjelaskan tentang proses **"Alegori Tokoh Dracula Dalam Novel *Dracula* Karya Bram Stoker".** Berikut penjelasan dari kerangka pemikiran tersebut:

1. Sumber data berasal dari novel Dracula (1897) karya Bram Stoker.
2. Permasalahan yang akan dibahas adalah alegori yang muncul pada tokoh Dracula sebagai sosok monster.
3. Teori yang digunakan untuk menganalisis alegori yang muncul pada tokoh Dracula sebagai sosok monster adalah *Monstrosity Allegory*.

Berdasarkan pemaparan di atas, sumber data yang berasal dari novel *Dracula* (1897) yaitu, tokoh Dracula yang dianggap sebagai sosok monster, akan saya bedah dengan teori *Monstrosity Allegory* dari Jeremy Tambling, untuk menemukan makna yang tersembunyi di dalamnya.